

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Metode adalah cara yang digunakan untuk menemukan sesuatu dengan langkah-langkah yang sistematis. Sedangkan konsep metodologi adalah ilmu yang mempelajari analisis pemikiran, konsep dan prosedur yang digunakan sebagai pedoman untuk memandu penyusunan penelitian. Dalam kajian Pondok Pesantren Planet Nufo Rembang, diperlukan integrasi agar ulama-ulama yang dihasilkan pesantren-pesantren tersebut berkualitas sebagai figur yang mandiri secara intelektual sekaligus berdaya secara finansial. Oleh karena itu, pondok pesantren perlu menyadari potensinya dan mempersiapkan lulusannya untuk bersaing dalam kesempatan dan kesempatan kerja di era teknologi informasi dan globalisasi. Santri tidak hanya dididik dengan pengetahuan agama, tetapi juga memiliki keterampilan interpersonal yang akan membuat mereka tetap hidup di masa depan.

Metode adalah cara yang digunakan untuk menemukan sesuatu dengan langkah-langkah yang sistematis. Sedangkan konsep metodologi adalah ilmu yang mempelajari analisis pemikiran, konsep dan prosedur yang digunakan sebagai pedoman untuk memandu penyusunan penelitian.<sup>1</sup> Dalam kajian Pondok Pesantren Planet Nufo Rembang, diperlukan integrasi agar ulama-ulama yang dihasilkan pesantren-pesantren tersebut berkualitas sebagai figur yang mandiri secara intelektual sekaligus berdaya secara finansial. Oleh karena itu, pondok pesantren perlu menyadari potensinya dan mempersiapkan lulusannya untuk bersaing dalam kesempatan dan kesempatan kerja di era teknologi informasi dan globalisasi. Santri tidak hanya dididik dengan pengetahuan agama, tetapi juga memiliki keterampilan interpersonal yang akan membuat mereka tetap hidup di masa depan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, 9(Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 41.

<sup>2</sup> Mokhammad Abdul Aziz and Ida Ariyani, "Pemberdayaan Santri Melalui Profetik Filantropreneur Di Pesantren Planet Nufo Rembang," *Islamic Management and Empowerment Journal* 2, no. 2 (2020): 115–32, <https://doi.org/10.18326/imej.v2i2.115-132>.

Secara peneliti akan menyangkup 3 hal, yaitu potensi santri sebagai pengusaha, mempersiapkan santri sebagai pengusaha dan melatih *soft skill* santri sebagai pengusaha. Maka penelitian ini menggunakan penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field reseach*, yaitu penelitian yang terjadi langsung di lapangan dengan menggunakan data yang ada di lapangan untuk mendapatkan data yang relevan.<sup>3</sup> Peneliti memperoleh data secara langsung dari pengasuh, maupun santri di Pondok Pesantren Planet Nufo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang bermaksud untuk memahami situasi yang terjadi dilapangan untuk memperoleh informasi tentang penelitian dilakukan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.<sup>4</sup>

Penulis harus mengetahui penelitian ini dengan teliti dalam berkunjung ke lokasi, yaitu untuk memahami dan mempelajari peran kyai pengusaha dalam pemberdayaan masyarakat desa melalui program santri mandiri sehingga dapat diketahui dari dari proses pemberdayaan tersebut. Data yang didapatkan penulis melakukan penelitian lapangan di Pondok Pesantren Planet Nufo guna memperoleh informasi mendalam tentang program santri mandiri dan pemberdayaan.

## B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah lokasi yang akan dijadikan lokasi studi. Tempat penelitian ini sangat penting dari sudut pandang penelitian, agar lebih terstruktur dalam pelaksanaannya sesuai dengan ruang dan waktu.

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Planet Nufo Rembang Desa Mlagen, Kecamatan Pamotan, Kab. Rembang.

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 17

<sup>4</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 8

Peneliti fokus mencari data tentang “Peran Kyai Pengusaha Dalam Pemberdayaan Santri Mandiri di Pondok Pesantren Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang”. Pemilihan tempat di pondok tersebut karena memiliki keunikan yang tidak dimiliki pondok pesantren lainnya, pondok pesantren planet nufo memiliki program atau pembelajaran secara outdoor (sekolah alam) sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di pondok pesantren tersebut. Selain itu pondok pesantren mempunyai ciri yang khas tersendiri membuat pondok pesantren tersebut berbeda dengan pondok pesantren pada umumnya yaitu sekolah alam.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang dapat memberikan informasi dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang relevan dalam suatu penelitian.<sup>5</sup> Topik penelitian diidentifikasi berdasarkan permasalahan yang akan ditelaah mengenai peran Kyai pengusaha dalam pemberdayaan santri mandiri di Pondok Pesantren Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang.

### D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek yang berasal dari data yang diterima. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Penelitian ini juga mengumpulkan dan mengkaji data atau informasi yang sebagian besar merupakan data kualitatif. Masukan dari sumber data dalam penelitian ini adalah sumber dari mana data itu diperoleh. Penelitian ini menggunakan sumber data sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari suatu sumber yang perlu digunakan dan dicatat, yang merupakan komponen utama peneliti, yaitu sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini penulis memperoleh data langsung dari kyai, kepala sekolah, guru, pengurus, dan santri tentang pemberdayaan di Pesantren Planet Nufo. Jadi, peneliti memperoleh data langsung dari pendidik, pengurus pondok pesantren, santri putra dan putri.

---

<sup>5</sup> Toto Syatori, Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kualitatif*, 42.

## 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dan digunakan sebagai pendukung dari data primer. Data sekunder ini merupakan sumber data tidak langsung, yang dapat diperoleh melalui orang lain atau dokumen. Data sekunder ini juga dapat berupa dokumentasi penelitian, baik berupa profil pesantren, data santri, data pengurus dan kegiatan-kegiatan keagamaan dalam menunjang pemberdayaan di Pondok Pesantren Planet Nufo Rembang.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang memenuhi standar yang diterapkan.<sup>6</sup> Adapun teknik yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab secara lisan atau tulisan antara dua orang untuk bertukar ide atau informasi sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik. Apabila peneliti hendak menemukan permasalahan sebagai studi pendahuluan maka teknik Wawancara dapat digunakan sebagai metode pengumpulan data.

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi struktur yakni pertanyaan yang digunakan lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara secara struktur. Tujuan memilih menggunakan metode ini guna untuk menemukan permasalahan secara terbuka dan mendapatkan ide dari informan.<sup>7</sup>

Ada beberapa pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini yaitu pengasuh pondok pesantren, pengurus, dan santri putra maupun santri putri Pondok Pesantren Planet Nufo Rembang untuk memperoleh informasi mengenai peran kyai pengusaha dalam pemberdayaan masyarakat desa melalui program santri mandiri.

### 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti. Observasi adalah dasar ilmu pengetahuan, karena para ilmuwan bekerja

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 308

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016), 319-320

berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang dihasilkan melalui kegiatan observasi.

Peneliti akan melakukan observasi secara langsung di Pondok Pesantren Planet Nufo Rembang yang mencakup tentang bagaimana peran kyai pengusaha dalam pemberdayaan santri mandiri.

### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah pengumpulan data yang ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumentasi.<sup>8</sup> Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan peran kyai pengusaha dalam pemberdayaan masyarakat desa melalui program santri mandiri. Dokumentasi tersebut berupa data-data santri Pondok Pesantren Planet Nufo, kegiatan santri terkait dalam penelitian dan program santri mandiri.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan proses akhir dari penelitian kualitatif. Tujuan dilakukan keabsahan data adalah untuk memperkuat penelitian dalam hal data-data yang diperoleh, kemudian disesuaikan dengan teori dan data temuan dalam penelitian. Adapun macam-macam pengujian keabsahan data adalah sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Untuk perpanjangan pengamatan peneliti memperoleh data di lapangan. Fokus melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui agar semakin terbuka dan saling percaya sehingga tidak ada informasi yang di sembunyikan.

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti dapat membaca referensi buku lebih banyak agar wawasan peneliti semakin luas untuk memeriksa temuan penelitian agar lebih akurat.

---

<sup>8</sup> Mahmudin, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Media, 2011), 173.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan sumber, cara dan waktu. Ada 3 sumber teknik pengumpulan data triangulasi sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan bentuk validasi data yang diperoleh dari berbagai sumber. Teknik pengumpulan datanya sama dengan menggunakan informan yang berbeda. Dalam hal ini peneliti membandingkan data observasi, dokumentasi, dan wawancara dari berbagai sumber dari pengasuh, kepala sekolah, guru, dan santri di Pondok Pesantren Planet Nufo Rembang.

b. Triangulasi Teknik

triangulasi teknis dapat dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan menggunakan metode yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh melalui survei kemudian diverifikasi dengan observasi dan dokumentasi. Jika dua metode validasi data menghasilkan data yang berbeda, peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang relevan atau orang lain untuk memastikan bahwa data tersebut dianggap benar, atau mungkin semuanya benar karena memiliki sudut pandang yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Untuk memvalidasi data dapat dilakukan dengan memvalidasi data pada waktu yang berbeda dan mengulangnya berulang kali untuk mendapatkan data yang lebih valid dan akurat. Untuk itu dalam rangka pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan cara mengecek dengan wawancara, observasi atau metode lain, tetapi pada waktu dan situasi yang berbeda.<sup>9</sup>

d. Mengadakan Member Chek

*Member Chek* merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dilapangan untuk mengetahui data yang diperoleh sesuai atau tidak. Apabila data yang diperoleh valid, maka semakin dipercaya.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011), 270-275.

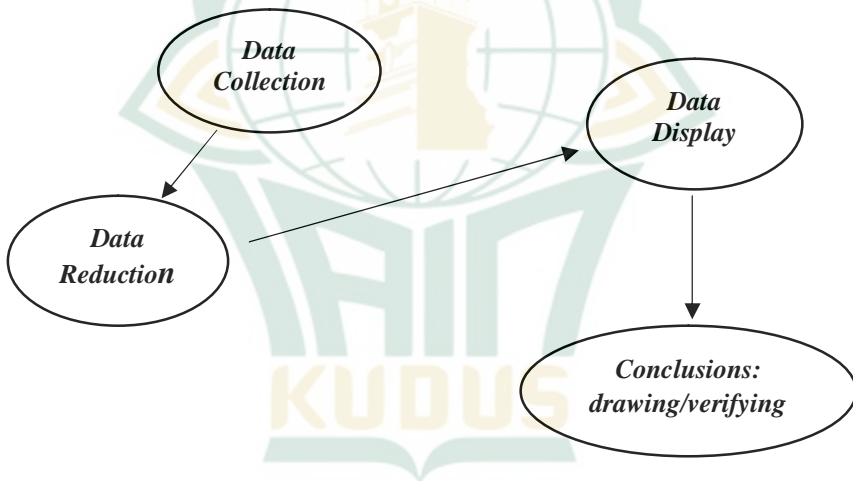
<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016), 375.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengambil dan meringkas data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya. Hal ini dilakukan dengan mengorganisasikan data ke dalam beberapa kategori, memecahnya menjadi beberapa unit, mensintesiskannya, menyusunnya menjadi template, dan memilih data penting untuk dipelajari, serta menarik kesimpulan sehingga mudah bagi diri sendiri dan orang lain. untuk mengerti..<sup>11</sup>

Analisis data kualitatif dalam metode kualitatif bersifat induktif yakni analisis berdasarkan data yang diperoleh, lalu dikembangkan menjadi jawaban sebagai hasil dari penelitian. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan penulis untuk analisis data adalah sebagai berikut:

**Gambar 3.1 Model Interaktif Analisis Data**



### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Tujuan dasar penelitian adalah untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Jadi data dikumpulkan selama satu bulan, agar datanya ukup besar untuk berguna. Data dikumpulkan dari observasi dan wawanara yang

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016), 335.

dilakukan peneliti di Pondok Pesantren Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang.<sup>12</sup>

## 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, fokus pada hal-hal penting, lalu dicari tema dan polanya. Hal ini dimulai dari awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan pengumpulan data penelitian.<sup>13</sup> Data yang diperoleh dari data lapangan dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti terkait Peran Kyai Pengusaha dalam Pemberdayaan Santri Mandiri di Pondok Pesantren Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang.

## 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat berdasarkan kategori, dsb. Data yang diperoleh berupa kata-kata yang berhubungan dengan pokok bahasan kemudian dibuat kalimat-kalimat sehingga dapat ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dengan mendeskripsikan data terpilih yaitu data terkait Peran Kyai Pengusaha dalam Pemberdayaan Santri Mandiri di Pondok Pesantren Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang.

## 4. Penarikan kesimpulan

Langkah selanjutnya setelah analisis data secara berkesinambungan adalah pembekalan. Kesimpulan berdasarkan data lapangan, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Temuan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah terlihat sebelumnya.<sup>14</sup> Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif, langsung, kontinyu, dan berkesinambungan, dengan maksud bahwa penelitian ini dilakukan dengan berinteraksi antara peneliti dengan narasumber di Pondok Pesantren Planet Nufo Rembang. Hal tersebut juga berpedoman pada data yang dibutuhkan, sehingga menghasilkan data yang signifikan. Dalam analisis data ini, peneliti mengarahkan peran kyai dan pemberdayaan di pondok

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 322-323.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011), 247

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016), 345



pesantren tersebut guna mendapatkan hasil penelitian yang sangat maksimal untuk dikembangkan.

